

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel moderating. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan mengambil 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 dengan data yang diolah sebanyak 105 sampel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan yang dipoksikan oleh ROA tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan (ROA) tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan bisa saja tidak hanya melihat dari laba bersihnya, namun bisa saja investor melihat dari nilai saham maupun dari nilai penjualan perusahaan tersebut.
2. *Corporate social responsibility* memiliki efek moderating dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Pencitraan yang baik dalam hubungan sosial antara masyarakat dan

perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada para investor. Hal ini terjadi karena pencitraan yang baik dianggap bisa membuat perusahaan semakin baik di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan kemakmuran investor.

3. *Good corporate governance* yang diprosikan oleh kepemilikan manjerial tidak memiliki efek moderating dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena struktur kepemilikan manajerial di Indonesia masih sangat kecil dan masih banyak perusahaan yang di dominasi oleh keluarga.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka disarankan untuk peneliti yang akan datang memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan semua jenis perusahaan sebagai objek penelitian dan menggunakan semua jenis perusahaan sebagai objek penelitian dan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja yang lain, misalnya ROE, NPM, PBV, atau *leverage*.
3. Proksi GCG dapat menggunakan ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, atau kepemilikan instusional.
4. Memperpanjang tahun penelitian agar sampel yang didapat lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang ada, namun demikian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam praktek dan pengembangan berikutnya. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Sampel pada penelitian ini masih terlalu sedikit, hanya menggunakan 21 perusahaan.
2. Objek yang digunakan hanya perusahaan manufaktur saja.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi pada setiap variabelnya.
4. Kurang kuatnya kepemilikan manajerial sebagai proksi GCG